

ABSTRAK

Spiritual adalah keyakinan dalam hubungannya dengan yang maha pencipta. Fungsi kognitif adalah proses mental dalam memperoleh pengetahuan atau kemampuan kecerdasan, yang meliputi cara berpikir, daya ingat, penegertian, perencanaan dan pelaksanaan. Spiritual lansia yang kurang akan risiko penurunan kognitif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pemenuhan kebutuhan spiritual dengan kualitas hidup (fungsi kognitif) lansia di Posyandu Lansia Desa Berbek Kabupaten Sidoarjo.

Desain penelitian ini menggunakan uji analitik dengan pendekatan *cross sectional* dengan populasi penelitian adalah lansia di posyandu lansia desa berbek sebanyak 50 responden dan besar sampel 42 responden dengan *probability sampling* dan *simple random sampling*. Variabel penelitian yaitu pemenuhan kebutuhan spiritual dan fungsi kognitif, menggunakan instrument *Daily Spiritual Experience Scale (DSES)* dan *Mini-Mental State Examination (MMSE)* lalu diolah dengan uji *rank spearman* dengan nilai $p < 0,05$.

Hasil penelitian didapatkan hampir seluruhnya (94.0%) responden dengan kebutuhan spiritual tinggi, tidak ada gangguan kognitif dan hampir seluruhnya (83.0%) responden dengan kebutuhan spiritual sedang terdapat ada gangguan kognitif. Hasil uji statistic dengan menggunakan *spearman* didapatkan bahwa nilai p sebesar 0,00. Karena nilai $p < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Simpulan dari penelitian yaitu ada hubungan kebutuhan spiritual dengan fungsi kognitif lansia di posyandu lansia desa Berbek Sidoarjo.

Kata Kunci: Fungsi Kognitif, Kebutuhan Spiritual, Kualitas Hidup, Lansia